DINAS SOSIAL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Melayani & Merantasi

PROFIL
DINAS SOSIAL DIY

Oleh:
Kepala Dinas Sosial DIY

@dinassosialdiy dinsos.jogjaprov.go.id

DINAS SOSIAL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

ISU STRATEGIS

Kemiskinan

Maret 2023 jumlah penduduk miskin di DIY sebanyak 448,47 ribu orang atau 11,04% terhadap total penduduknya. Angka ini masih lebih tinggi dari angka kemiskinan nasional yang hanya 9,36%

Anak Terlantar

Jumlah Anak Terlantar tahun 2022 masih berada pada peringkat pertama diantara PPKS Anak, yaitu sejumlah 3.112 anak [2)]

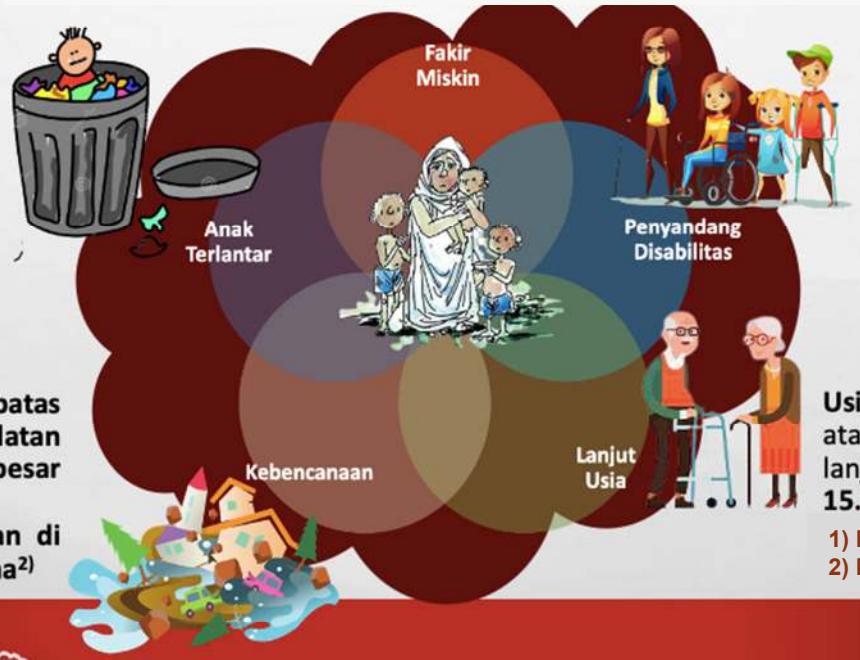

Penyandang Disabilitas

Data penyandang disabilitas Tahun 2022 sejumlah 28,719 orang dan anak dengan kedisabilitasan sejumlah 2.066 anak[2)]

Kebencanaan

Daerah Istimewa Yogyakarta dengan batas utara Gunung Merapi serta batas selatan Samudera Hindia memiliki potensi besar terkait bencana.
Sebanyak 291 atau 66,44% kelurahan di DIY merupakan wilayah rawan bencana[2)]

Lanjut Usia

Usia harapan hidup di DIY tergolong tinggi atau **tertinggi di Indonesia[1)].** Saat ini jumlah lanjut usia terlantar di DIY sebanyak **15.539[2)] orang.**

1) BPS, 2023
2) Dinas Sosial, 2022

DINAS SOSIAL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

STRUKTUR ORGANISASI

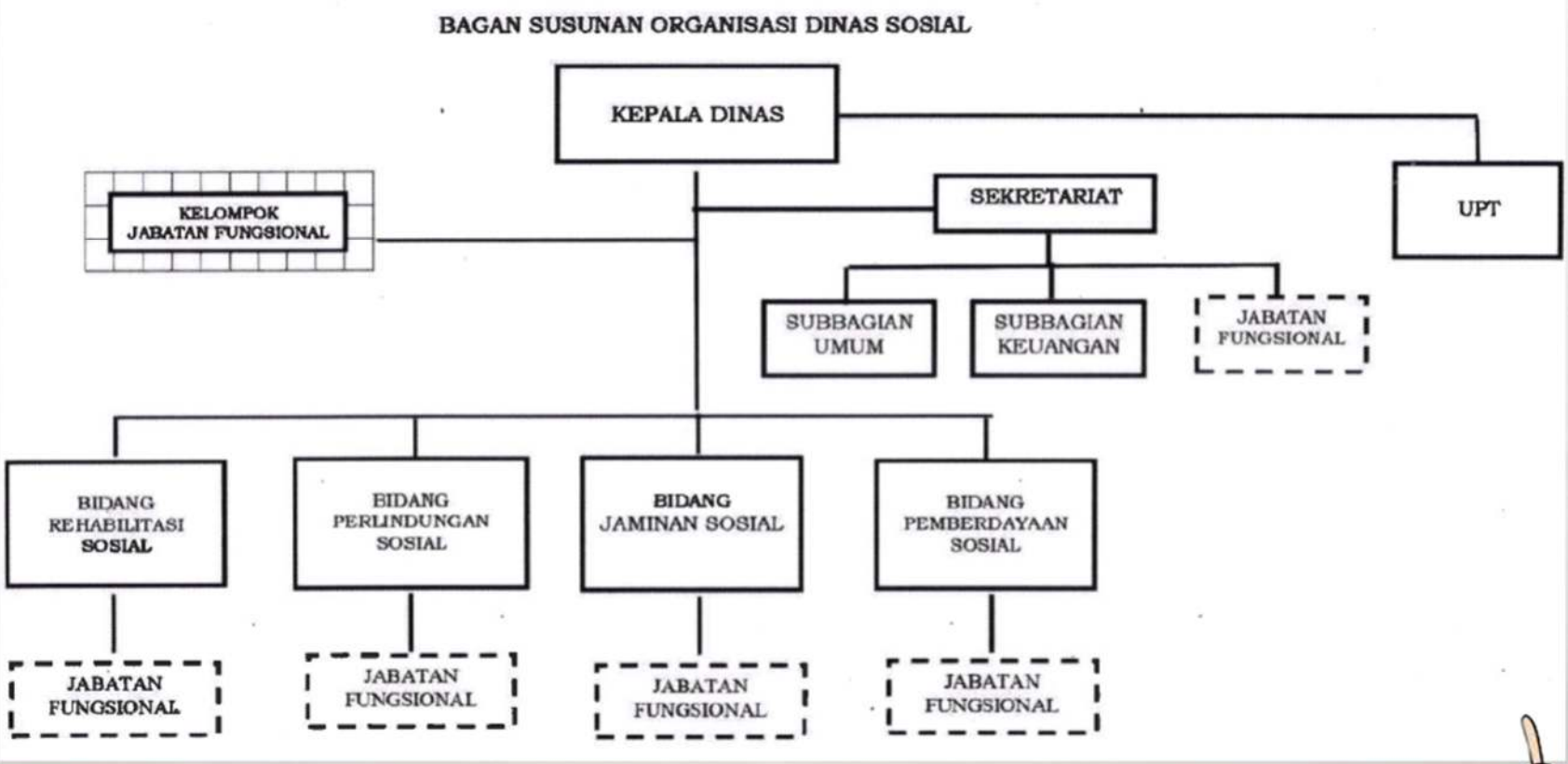

*) Berdasarkan Peraturan Gubernur No 106 Tahun 2022 Tanggal 30 Desember 2022

DINAS SOSIAL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

TUGAS POKOK DAN FUNGSI DINAS SOSIAL DIY

Pergub No. 106 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Sosial

Dinas mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang sosial

- Melaksanakan kesekretariatan, menyusun kebijakan teknis serta pengembangan program bidang Sosial
- Menyelenggarakan: Rehabilitasi sosial, Perlindungan Sosial, Jaminan sosial, Pemberdayaan Sosial
- Fasilitasi, koordinasi, pengawasan, pembinaan urusan pemerintah bidang sosial kewenangan Kab/Kota

→

- Pelayanan Umum sesuai kewenangan
- Pemberdayaan Sumber Daya Mitra
- Penguatan, pengembangan dan pemanfaatan nilai-nilai, norma dan tradisi luhur
- Pelaksanaan dekonsentrasi dan tugas pembantuan
- fasilitasi penyusunan kebijakan proses bisnis dan pembinaan reformasi birokrasi Dinas
- pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi dalam Sistem Pemerintahan' Berbasis Elektronik lingkup Dinas

→

- Monev dan Pelaporan urusan Implementasi Kebijakan Bidang Sosial

BENTUK KEGIATAN PENANGANAN MASALAH SOSIAL DI DINAS SOSIAL DIY

- **Penanganan Masalah Sosial Melalui Shelter**

Penanganan Gelandangan dan Pengemis melalui Camp Assessment, dengan 150 orang penerima layanan

Perlindungan anak melalui Rumah Perlindungan Sosial (RPS) Anak.

Perlindungan Kelompok Marginal melalui Shelter PPKS

➢ Penanganan Masalah Sosial Melalui Kegiatan Internal Bidang di Dinas Sosial DIY

Kegiatan Penanganan Kemiskinan

1. Hibah Bansos
2. UEP PKH Graduasi
3. UEP BKK Graduasi
4. Fasilitasi Pembinaan KUBE

Kegiatan Penanganan Masalah Lanjut Usia Luar Panti

1. Fasilitasi Pendampingan dan Family Support Lanjut Usia
2. Bedah Kamar Lansia
3. Fasilitasi Pendamping Lanjut Usia (JSLU dan Home Care)

Kegiatan Penanggulangan Bencana Alam dan Sosial

1. Tanggap Darurat Bencana Alam dan Bencana Sosial
2. Pembinaan Tagana dan Sahabat Tagana
3. Fasilitasi Tenaga Pelopor Perdamaian

Kegiatan Penanganan Masalah Anak, Disabilitas dan Kelompok Marginal Luar Panti

1. Fasilitasi Adopsi
2. Bantuan Sosial Penyandang Disabilitas melalui LKS
3. Fasilitasi Pengasramaan SLB
4. Fasilitasi Koordinasi dan Pemulangan Pekerja Migran KTK-PM
5. Fasilitasi Orang Telantar
6. Fasilitasi Pemakaman Jenazah Telantar

Kegiatan Pemberdayaan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial

1. Fasilitasi ijin Undian Gratis Berhadiah
2. Fasilitasi Perijinan dan Monev LKS
3. Restorasi Sosial dan Nilai Kepahlawanan
4. Penyuluhan Sosial
5. Pembina Jabfung Penyuluh dan Pekerja Sosial
6. Pemeliharaan TMPN dan Fasilitasi Pemakaman Pahlawan
7. Pembinaan PSKS (12 PSKS)

UPTD DINAS SOSIAL DIY

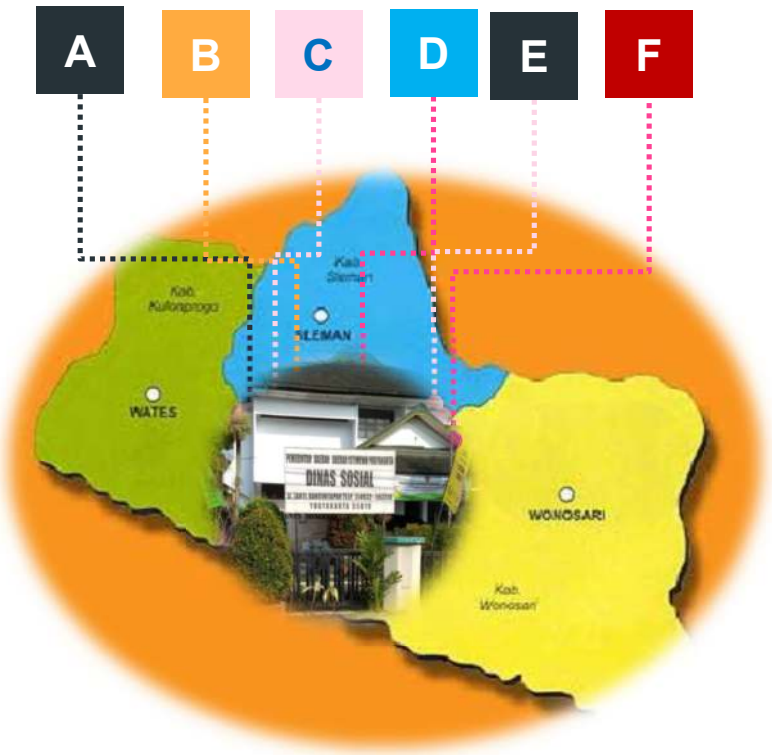

A	BRTPD	Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas
B	BPRSW	Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita
C	BRSBKL	Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras
D	BPRSR	Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja
E	BRSPA	Balai Rehabilitasi Sosial dan Pengasuhan Anak
F	BPSTW	Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha

TUGAS DAN FUNGSI UPTD DINAS SOSIAL DIY

Pergub No. 90 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Sosial, dirubah dengan Pergub No 16 Tahun 2020 (BRTPD & BRSBKL)

Dinas Sosial DIY memiliki 6 UPTD pelaksana Rehabilitasi Sosial berbasis Panti

1. **Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD),** sebagai pelaksana teknis dalam:
   a. perlindungan sosial,
   b. rehabilitasi sosial,
   c. rehabilitasi medis

   Sasaran pelayanan adalah 185 orang penyandang disabilitas, yang terdiri dari disabilitas:
   a. netra,
   b. grahita,
   c. daksa,
   d. rungu wicara,
   e. werdha disabilitas

   untuk meningkatkan persentase warga binaan yang terpenuhi dan terlindungi haknya, mampu hidup mandiri dan berfungsi sosial.

2. Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW)

mempunyai tugas sebagai pelaksana teknis dalam perlindungan dan rehabilitasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial wanita rawan sosial ekonomi, wanita tuna susila, wanita korban tindak kekerasan, wanita pekerja migran bermasalah sosial dan wanita korban perdagangan orang *(trafficking)* untuk meningkatkan persentase warga binaan yang memiliki kapasitas untuk mandiri dan berfungsi sosial.

Dilaksanakan melalui Bimbingan fisik, mental, sosial dan vokasional dalam program reguler, trauma center dan wisma bunda untuk perempuan yang membawa balitanya.

Jumlah penerima manfaat adalah 60 orang.

3. Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras (BRSBKL)

Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras (BRSBKL) mempunyai tugas sebagai pelaksana teknis dalam perlindungan sosial, jaminan sosial, dan rehabilitasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial:

a. gelandangan,
b. pengemis, dan
c. penyandang disabilitas mental/ eks psikotik

untuk meningkatkan persentase warga binaan balai yang mampu berfungsi sosial dan hidup mandiri serta kembali ke keluarga/masyarakat.

Terdiri dari dua unit yaitu Unit Bina Karya untuk gelandangan dan pengemis dengan 50 orang penerima layanan, dan unit Bina Laras untuk penyandang disabilitas mental dengan 250 orang penerima layanan.

4. Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja (BPRSR)

Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja (BPRSR) mempunyai tugas sebagai sebagai pelaksana teknis dalam pelayanan perlindungan sosial, rehabilitasi sosial, advokasi, reunifikasi, dan rujukan bagi remaja bermasalah sosial dan anak yang berhadapan dengan hukum untuk meningkatkan persentase warga binaan yang mampu hidup normatif dalam pengasuhan keluarga.

Terdiri dari 80 orang penerima layanan
Pelayanannya berupa bimbingan fisik, mental, sosial dan vokasional.

5. Balai Rehabilitasi Sosial dan Pengasuhan Anak (BRSPA)

Balai Rehabilitasi Sosial dan Pengasuhan Anak mempunyai tugas sebagai pelaksana teknis dalam perlindungan, pengasuhan, pengembangan dan rehabilitasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial anak untuk meningkatkan persentase warga binaan yang terpenuhi kebutuhan dasarnya, terlindungi hak - haknya dan mampu berfungsi sosial dalam pengasuhan keluarga.

Terdiri dari 2 unit layanan yang berlokasi di Bimomartani, Kab. Sleman dan Wonosari, Kab. Gunungkidul.

Jumlah penerima layanan adalah anak dengan usia 0-18 tahun dengan jumlah 125 orang

6. Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha (BPSTW)

Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha (BPSTW) mempunyai tugas sebagai pelaksana teknis dalam perlindungan, jaminan dan rehabilitasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial lanjut usia untuk mempertahankan persentase warga binaan yang terpenuhi kebutuhan dasar dan haknya.

Sasaran pelayanannya adalah lanjut usia telantar dengan usia 60 tahun ke atas. BPSTW melayani 224 orang yang dibagi dalam dua lokasi, yaitu Unit Abiyoso di Pakem, Sleman dan Unit Budhi Luhur di Kasongan, Bantul.

Penanganan Masalah Sosial dengan Strategi Lintas Sektor

LEMBAGA PEMERINTAH

LEMBAGA SWASTA
(LKS, CSR, RUMAH SAKIT, LSM, dll)

PERGURUAN TINGGI

MASYARAKAT

MEDIA

PENANGANAN MASALAH SOSIAL
DENGAN STRATEGI LINTAS SEKTOR

Penanganan Kemiskinan
- Penyuluhan – bersama Pensosmas, bekerjasama dengan stasiun TV/radio dan surat kabar lokal
- LKM KUBE, Bimtek KUBE pengembangan, PKH graduasi bersama Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) DIY, Disnak Kab/ Kota, Dinas Koperasi Kab/Kota)
- Koordinasi & evaluasi Penyaluran Bansos – bekerjasama dengan Himbara, PT. POS, Kab/Kota dan Kelurahan

Sistem Layanan Rujukan Terpadu (SLRT)
- Koordinasi dengan Bappeda dan OPD teknis pelaksana di provinsi serta SLRT Kab/Kota

Akses Layanan Kesehatan
- PBI JK dengan BPJS Kesehatan - jaminan kesehatan untuk warga miskin
- Jaminan Kesehatan Penyangga dengan Bapeljamkesos – PMKS dalam panti/shelter

Akses Adminduk
- Biro Tata Pemerintahan DIY dan Kab/Kota selaku pembuat kebijakan
- Dinas Dukcapil Kab/Kota selaku instansi pelaksana
- LKS selaku penyedia layanan kepada PMKS

Perlindungan & Jaminan Sosial
- KSB dan Posko Bencana kerjasama dengan BPBD DIY maupun Kab/Kota pemerintah Kelurahan/Kalurahan
- Pembinaan & Koordinasi SDM relawan bencana dari masyarakat (TAGANA, TPP)
- KSLU melalui LKS-LU di DIY

Rehabilitasi Sosial
- Shelter ODHA - bersama Komisi Penanggulangan AIDS dan KEBAYA
- Rehabilitasi penyalahguna NAPZA melalui IPWL serta edukasi NAPZA bersama aktivis dari masyarakat melalui KIE NAPZA
- Pembinaan mental, kedisiplinan & kesadaran hukum, bersama TNI/POLRI – untuk ABH
- JOKERS untuk lansia terlantar potensial, bersama Dinas Pertanian Pangan, Kelautan dan Perikanan Bantul, Bank BPD DIY cabang Bantul, Warung Selera Tempoe Doeloe dan stakeholder yang peduli terhadap PPKS Lansia
- Sidang Pengangkatan Anak oleh Tim PIPA bersama YLPA, POLDA, Biro Hukum / Kemenag / Dinkes / Dukcapil dan LKSA di DIY
- Penanganan Gepeng bersama Satpol PP Kab/Kota, LKS dan masyarakat.

BUDAYA KERJA

Implementasi BUDAYA SATRIYA bagi ASN/PNS maupun naban dalam rangka meningkatkan kinerja dan pelayanan publik

Melahirkan berbagai inovasi layanan

FAMILY GATHERING - BRSBKL

RINAI HUMANIS - BPSTW

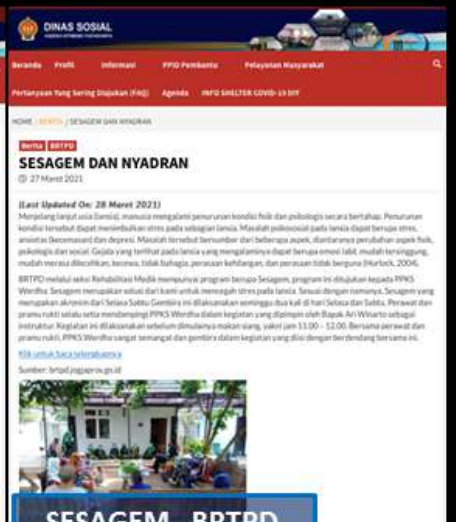

SESAGEM - BRTPD

Pengembangan model layanan - JFT

Ziarah Wisata - Dayasos

JOKERS - BPSTW

POJOK BACA - BPRSR

DISSOS DIY DALAM PENANGANAN PANDEMI COVID-19

Peran Dissos DIY dalam Penanganan Pandemi Covid 19

- Koordinasi Penyaluran Bantuan Sosial
- Koordinasi & Fasilitasi Shelter Karantina Covid-19
- Mengenalkan Digital Marketing dalam penyuluhan pemberdayaan

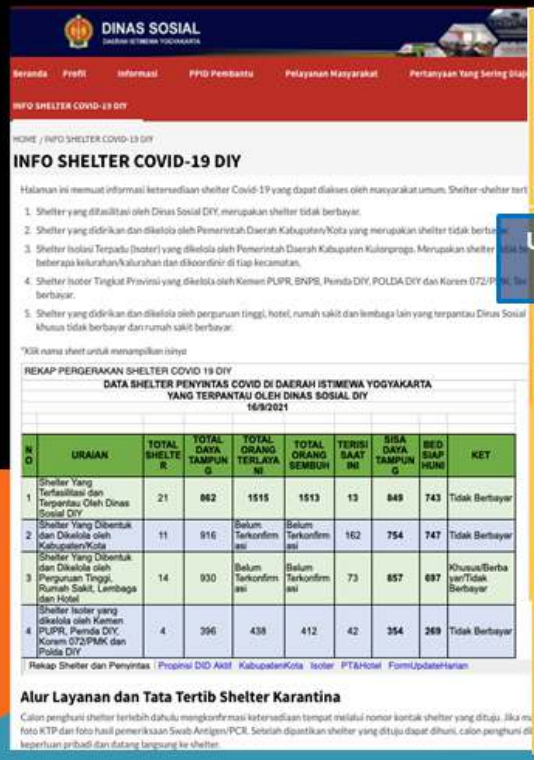

Update harian info Shelter Karantina Covid-19 DIY

Kepala Dinas Sosial Meninjau Shelter Karantina dan Memberikan Motivasi pada Penyintas Covid-19

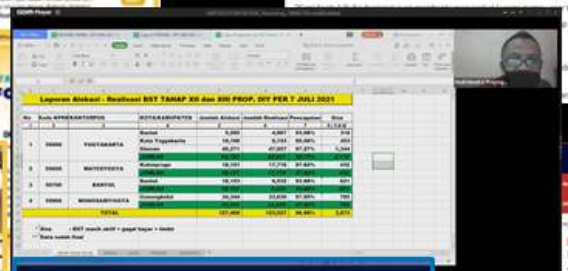

Rakoord Penyaluran Bansos

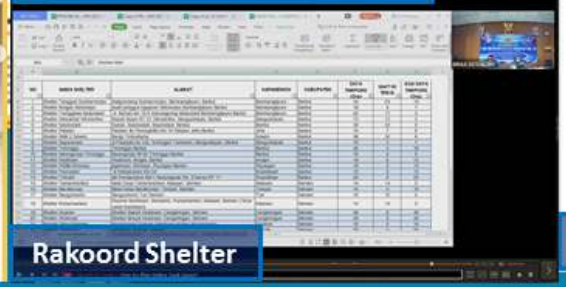

Rakoord Shelter

Pendampingan DIGITAL MARKETING

Rakoord Penyaluran Bansos

DISSOS DIY DAN PERMASALAHAN DATA KEMISKINAN

Peran Dissos DIY dalam upaya penanganan Permasalahan DTKS dan penerima bansos

- Workshop DTKS
- Koordinasi Penyaluran Bansos dengan pihak penyalur (HIMBARA, PT POS, Korda, TKSK, Dinas Sosial Kab/Kota)
- Monev pada Bansos, Verval DTKS dan pemutakhiran data PMKS PSKS

Monev pemutakhiran data

Monev verval DTKS

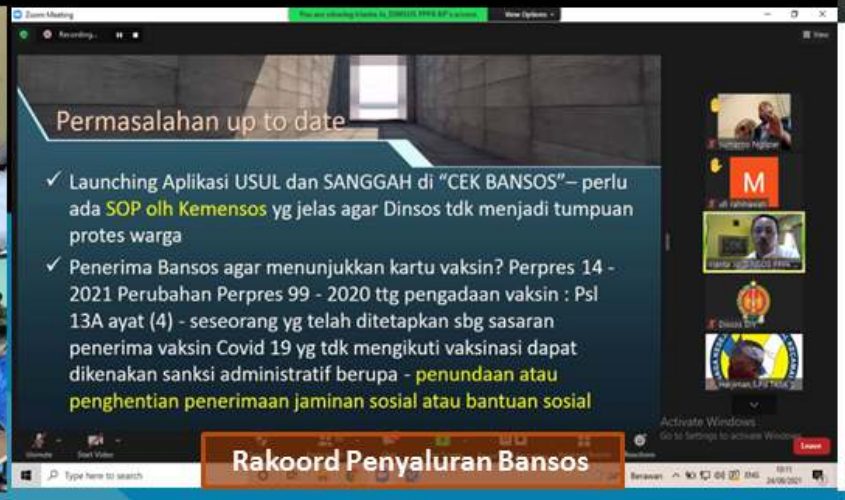

Rakoord Penyaluran Bansos

Workshop DTKS

DINAS SOSIAL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

TEMATIK KEMISKINAN- INOVASI LAYANAN PUBLIK

MANUNGGAL RAHARJA

MANajemen validasi UNGgul berbasis diGitAL dengan Rumah data sejAHtera masyARakat JogjA

Manunggal Raharja

Meliputi :

- Manajemen validasi data
- Penggunaan data
- Tim Manunggal Raharja
- Monitoring dan evaluasi

Pergub DIY No 108 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Manajemen Validasi Unggul Berbasis Rumah Data Sejahtera Masyarakat Jogja

DIFAGANA

Pionir Penanggulangan Bencana **Berbasis Inklusi**

Difagana kependekan dari Difabel Siaga Bencana,

Diinisasi Dinas Sosial DIY berkolaborasi dengan Handicap Internasional/ Humanity and Inclusion

Didasari konsep *peer to peer* dan kesamaan hak partisipasi

Pelopor manajemen penanggulangan bencana inklusif

TERIMA KASIH